

Reaksi Pasar Terhadap Hasil Pemilu Presiden 2024 Pada Perusahaan Milik Koalisi Pendukung Masing-Masing Pasangan Calon

Ferdyan Falevi Minggara^{1✉}, Tri Joko Prasetyo², Usep Syaipudin³, Widya Rizki Putri⁴

^{1 2 3 4}Akuntansi, Universitas Lampung

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis reaksi pasar modal terhadap hasil Pemilu Presiden Indonesia 2024 dengan melihat perubahan *return* saham dan *trading volume activity* pada perusahaan yang tergabung dalam koalisi pendukung masing-masing pasangan calon. Metode yang digunakan adalah *event study* dengan periode pengamatan sebelum dan sesudah pengumuman hasil pemilu. Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan Yahoo Finance. Hasil uji normalitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal, sehingga pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang terafiliasi dengan pasangan calon terpilih mengalami perbedaan yang signifikan pada *return* saham dan volume perdagangan setelah pengumuman hasil pemilu. Sebaliknya, perusahaan yang mendukung pasangan calon yang tidak terpilih tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa pasar modal merespons informasi politik, khususnya terhadap perusahaan yang terkait dengan pemenang pemilu.

Kata Kunci: *Pemilu Presiden 2024, Return Saham, Trading Volume Activity, Event Study, Pasar Modal*

Abstract

This study aims to analyze capital market reactions to the 2024 Indonesian Presidential Election by examining changes in stock returns and trading volume activity of firms affiliated with each candidate's supporting coalition. An event study method was applied with observation periods before and after the election result announcement. Secondary data were obtained from the Indonesia Stock Exchange and Yahoo Finance. Normality tests indicated non-normal data distribution; therefore, the Wilcoxon Signed Rank Test was employed for hypothesis testing. The results show significant differences in stock returns and trading volume activity for firms associated with the winning candidate after the election announcement. In contrast, firms affiliated with non-winning candidates did not experience significant changes. These findings suggest that the capital market responds to political information, particularly toward companies linked to the election winner.

Keywords: *2024 Presidential Election, Stock Return, Trading Volume Activity, Event Study, Capital Market*

Copyright (c) 2025 Ferdyan Falevi Minggara

✉ Corresponding author :

Email Address : ferdyanflv13@gmail.com

PENDAHULUAN

Pemilihan Umum Presiden Indonesia tahun 2024 telah dilaksanakan dan hasilnya secara resmi diumumkan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Republik Indonesia. Dalam perspektif ekonomi, hasil pemilihan umum berpotensi memberikan dampak terhadap kinerja pasar saham, khususnya pada perusahaan yang memiliki keterkaitan dengan partai politik atau pasangan calon tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh hasil Pemilu Presiden Indonesia 2024 terhadap return saham perusahaan yang tergabung dalam koalisi pendukung masing-masing pasangan calon (Dahlia, 2019).

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa peristiwa politik, terutama pemilihan presiden, memiliki implikasi terhadap dinamika pasar saham. Terpilihnya Joko Widodo sebagai Presiden Indonesia pada tahun 2014 mendorong peningkatan *Jakarta Composite Index* (JCI) sekitar 2,5%, sementara pada periode pemilihan tahun 2019 JCI meningkat sekitar 3,5%. Peningkatan tersebut mencerminkan ekspektasi positif investor terhadap arah kebijakan ekonomi pemerintah yang baru terpilih (Sukmana, 2019). Namun demikian, dampak pemilihan umum tidak selalu seragam pada seluruh perusahaan, karena dipengaruhi oleh karakteristik internal perusahaan seperti ukuran perusahaan, sektor industri, dan kinerja keuangan.

Dalam konteks pembangunan ekonomi, modal memiliki peran penting sebagai sumber pembiayaan, salah satunya melalui pasar modal. Saham merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memberikan hak kepada pemiliknya atas keuntungan serta hak suara dalam pengambilan keputusan perusahaan. Saham juga berfungsi sebagai instrumen pendanaan bagi perusahaan tanpa harus menambah beban utang. Meskipun demikian, investasi saham memiliki risiko akibat fluktuasi harga yang dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi (Kementerian Keuangan, 2022; Sulistiyanti, 2020).

Pergerakan harga dan return saham dipengaruhi oleh faktor ekonomi mikro dan makro. Faktor mikro meliputi strategi perusahaan, kualitas kinerja, serta pengumuman laporan keuangan. Sementara itu, faktor makro mencakup perubahan suku bunga, inflasi, dan nilai tukar valuta asing yang secara simultan memengaruhi aktivitas perdagangan saham di pasar modal.

Secara konseptual, peristiwa politik tidak secara langsung mengintervensi aktivitas pasar saham, khususnya return saham. Namun, informasi politik memiliki peran penting dalam membentuk persepsi dan ekspektasi investor dalam menentukan keputusan investasi. Informasi tersebut dapat mendorong penyesuaian aktivitas perdagangan saham hingga tercapai keseimbangan pasar yang baru (Husna, 2010).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan return saham perusahaan yang tergabung dalam koalisi pendukung masing-masing pasangan calon sebelum dan sesudah Pemilu Presiden Indonesia 2024. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, mengingat keterkaitannya dengan kebijakan pembangunan nasional. Secara khusus, penelitian ini dilakukan untuk menguji perbedaan return saham sebelum dan sesudah terpilihnya Prabowo sebagai Presiden Republik Indonesia pada Pemilu Presiden 2024. Adapun judul penelitian ini adalah

"Analisis Pengaruh Hasil Pemilu Presiden Indonesia 2024 terhadap Return Saham Perusahaan Milik Koalisi Pendukung Masing-Masing Pasangan Calon.

METODOLOGI

Desain Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode penelitian kausalitas, yang memiliki kegunaan dalam analisis hubungan dari variabel satu dengan yang lain, serta bagaimana pengaruh suatu variabel terhadap yang lainnya. Sehubungan konteks penelitian ini, ada variabel bebas dan satu variabel terikat.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai yakni data sekunder dengan sifat kuantitatif. Data ini dimunculkan melalui sumber informasi dari <https://finance.yahoo.com/> atau website resmi perusahaan Laporan keuangan tahunan perusahaan di sektor terkait selama periode 2020 dimanfaatkan sebagai data penelitian ini.

Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu seluruh pendukung pasang calon presiden Indonesia 2024 di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yakni satu bulan sebelum peristiwa terpilihnya pasang calon nomor urut dua dalam pemilihan umum presiden 2024 dan satu bulan sesudah peristiwa terpilihnya pasang calon nomor urut dua dalam pemilihan umum presiden 2024 terjadi.

Tabel 1. Emiten pendukung paslon 01

No.	Kode	Nama Emiten	Keterangan
1	ASRI	PT Angkasa Transportindo Selaras	Pendiri dan pemilik utama adalah Bapak Andi Suryadi.
2	EMM	PT Emas Mineral Murni	Pendiri dan pemilik utama adalah Bapak Hartono Widjaja.
3	IP	PT Indoenergi Platinum	Pendiri dan pemilik utama adalah Bapak Suharto Salim.
4	MEDI	PT Media Indonesia Tbk	Pendiri dan pemegang saham mayoritas adalah Keluarga Suryadjaja.
5	MNCN	PT Media Nusantara Citra Tbk	Pendiri dan pemegang saham mayoritas adalah Keluarga Hary Tanoesoedibjo.
6	PUMAR	PT Pusaka Marmer Indahraya	Pendiri dan pemilik utama adalah Bapak Sugianto Kusuma.
7	SCMA	PT Surya Citra Media Tbk	Pendiri dan pemegang saham mayoritas adalah Keluarga Sariaatmadja.
8	SERY	PT Surya Energi Raya Tbk	Pendiri dan pemilik utama adalah Bapak Agus Suhartono.

Sumber : cnnindonesia.com

Tabel 2. Emiten pendukung paslon 02

No.	Kode	Nama Emiten	Keterangan
1	BNBR	PT Bakrie & Brothers Tbk	Pendiri dan pemilik utama adalah Keluarga Bakrie, dipimpin oleh Bapak Aburizal Bakrie.
2	BRMS	PT Bumi Resources Minerals Tbk	Pendiri dan pemegang saham mayoritas adalah Keluarga Bakrie.
3	BTEL	PT Bakrie Telecom Tbk	Pendiri dan pemegang saham mayoritas adalah Keluarga Bakrie.
4	BUMI	PT Bumi Resources Tbk	Pendiri dan pemegang saham mayoritas adalah Keluarga Bakrie.
5	DEWA	PT Darma Henwa Tbk	Pendiri dan pemilik utama adalah Bapak Andi Darma Henwa.
6	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk	Pendiri dan pemegang saham mayoritas adalah Keluarga Bakrie.
7	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk	Pendiri dan pemegang saham mayoritas adalah Keluarga Bakrie.
8	JGLE	PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk	Pendiri dan pemegang saham mayoritas adalah Keluarga Bakrie.
9	MDIA	PT Intermedia Capital Tbk	Pendiri dan pemegang saham mayoritas adalah Keluarga Hary Tanoesoedibjo.
10	MKTR	PT Menthobi Karyatama Raya Tbk	Pendiri dan pemilik utama adalah Bapak Menthobi.
11	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk.	Pendiri dan pemilik utama adalah Bapak Panca Mitra.
12	UNSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	Pendiri dan pemegang saham mayoritas adalah Keluarga Bakrie.
13	VIVA	PT Visa Media Asia	endiri dan pemilik utama adalah Keluarga Hary Tanoesoedibjo.
14	VKTR	PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk.	Pendiri dan pemilik utama adalah Bapak Victor Kharisma.
15	WIRG	PT WIR ASIA Tbk.	Pendiri dan pemilik utama adalah Bapak Wira Asaba.

Sumber : cnbcindonesia.com

Tabel 3. Emiten pendukung paslon 03

No.	Kode	Nama Emiten	Keterangan
1	ADRO	PT Adaro Energy Indonesia Tbk	Pendiri dan pemegang saham mayoritas adalah Keluarga Subianto.
2	AGII	PT Aneka Gas Industri Tbk	Pendiri dan pemilik utama adalah Keluarga Soedono.
3	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk.	Pendiri dan pemegang saham mayoritas adalah Keluarga Hary Tanoesoedibjo.
4	BCAP	PT MNC Kapital Indonesia Tbk.	Pendiri dan pemegang saham mayoritas adalah Keluarga Hary Tanoesoedibjo.
5	BHIT	PT MNC Investama Tbk.	Pendiri dan pemegang saham mayoritas adalah Keluarga

No.	Kode	Nama Emiten	Keterangan
6	BMTR	PT Global Mediacom Tbk.	Hary Tanoesoedibjo. Pendiri dan pemegang saham mayoritas adalah Keluarga Hary Tanoesoedibjo.
7	IATA	PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.	Pendiri dan pemilik utama adalah Bapak Agus Lasmono.
8	INDY	PT Indika Energy Tbk.	Pendiri dan pemegang saham mayoritas adalah Keluarga Halim
9	IPTV	PT MNC Vision Networks Tbk.	Pendiri dan pemegang saham mayoritas adalah Keluarga Hary Tanoesoedibjo.
10	KPIG	PT MNC Land Tbk.	Pendiri dan pemegang saham mayoritas adalah Keluarga Hary Tanoesoedibjo.
11	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk	Pendiri dan pemegang saham mayoritas adalah Keluarga Garibaldi Thohir.
12	MNCN	PT Media Nusantara Citra Tbk.	Pendiri dan pemegang saham mayoritas adalah Keluarga Hary Tanoesoedibjo.
13	MPMX	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	Pendiri dan pemilik utama adalah Bapak Pinasthika Mustika.
14	MSIN	PT MNC Studios International Tbk	Pendiri dan pemegang saham mayoritas adalah Keluarga Hary Tanoesoedibjo.
15	MSKY	PT MNC SKY Vision Tbk.	Pendiri dan pemegang saham mayoritas adalah Keluarga Hary Tanoesoedibjo.
16	NRCA	PT Nusa Raya Cipta Tbk	Pendiri dan pemilik utama adalah Bapak Nusa Raya.
17	PALM	PT Provident Agro Tbk	Pendiri dan pemegang saham mayoritas adalah Keluarga Garibaldi Thohir.
18	SRTG	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	Pendiri dan pemilik utama adalah Bapak Edwin Soeryadjaya.
19	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	Pendiri dan pemilik utama adalah Bapak Hardi Wijaya Liong.

Sumber : cnbcindonesia.com

2. Sampel

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel diambil dari populasi yang memiliki kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan dalam penelitian. Kriteria sampel yang akan dilakukan dalam penelitian yakni sebagai berikut :

- Perusahaan yang sahamnya aktif diperdagangkan selama periode penelitian.
- Perusahaan yang telah *listing* sebelum tahun 2023.

Jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 36 sampel dari 42 emiten pendukung masing-masing paslon pada pilpres 2024. Terdapat 3 emiten saham yang tidak aktif diperjualbelikan pada periode 2023-2024 yaitu PT MNC Studios International Tbk (MSIN): Saham MSIN mengalami suspensi perdagangan sejak 19 Juli 2021 dan belum ada informasi resmi terkait rencana pembukaan suspensi. PT MNC SKY Vision Tbk (MSKY): Saham MSKY mengalami suspensi perdagangan sejak 5 April 2022 dan belum ada informasi resmi terkait rencana pembukaan suspensi. PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (MKTR): Saham MKTR mengalami suspensi perdagangan sejak 22 Juni 2023 dan belum ada informasi resmi terkait rencana pembukaan suspensi. dan 3 emiten yang belum listing sebelum tahun 2023 yaitu PT Angkasa Transportindo Selaras: Emiten ini belum tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan belum ada informasi resmi terkait rencana IPO. PT Emas Mineral Murni: Emiten ini belum tercatat di BEI dan belum ada informasi resmi terkait rencana IPO. PT Indoenergi Platinum: Emiten ini belum tercatat di BEI dan belum ada informasi resmi terkait rencana IPO.

Operasional Variabel

1. Return Saham

Variabel dependen penelitian ini adalah return saham. Return saham berdasarkan penjelasan dari Jogiyanto (2015:264), bisa dihitung melalui rumus di bawah ini:

$$R_{i,t} = \frac{P_t - P_{(t-1)}}{P_{(t-1)}} \times 100\%$$

Di mana:

Rit = Return sesungguhnya perusahaan I pada t

Pt = Harga saham perusahaan I pada hari t

Pt-1 = Harga saham perusahaan I pada hari t-1

2. Trading Volume Activity

Volume trading activity merupakan jumlah saham atau instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam periode tertentu dan digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas serta partisipasi pasar. Volume perdagangan yang tinggi mencerminkan meningkatnya aktivitas dan minat investor, sedangkan volume yang rendah menunjukkan rendahnya likuiditas pasar. Dalam penelitian ini, data volume trading activity diperoleh dari Yahoo Finance pada tanggal pengamatan (Kango *et al.*, 2019).

Penelitian ini menggunakan pendekatan event study dengan peristiwa Pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2024 sebagai event day, yaitu tanggal 14 Februari 2024, serta periode jendela pengamatan dari t-5 hingga t+5.

3. Uji Peristiwa

Uji peristiwa (*event study*) dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak hasil Pemilu Presiden 2024 terhadap reaksi pasar modal, khususnya pada perusahaan yang tergabung dalam koalisi pendukung masing-masing pasangan calon. Objek penelitian meliputi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dikelompokkan berdasarkan dukungan politiknya. Periode pengamatan mencakup 30 hari sebelum pemilu, hari pemilu, dan 30 hari setelah pengumuman hasil pemilu. Data yang digunakan meliputi harga penutupan saham, indeks pasar (IHSG), serta tanggal peristiwa terkait. *Abnormal*

return (AR) dihitung sebagai selisih antara return aktual dan return yang diharapkan dengan rumus:

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

Di mana R_{it} adalah return aktual perusahaan pada hari ke- t dan $E(R_{it})$ adalah return yang diharapkan berdasarkan model pasar, seperti model pasar CAPM atau model rata-rata historis. Selanjutnya, cumulative abnormal return (CAR) akan dihitung untuk mengetahui dampak kumulatif selama periode pengamatan dengan rumus:

$$CAR_i = \sum_{t=1}^T AR_{it}$$

Di mana T adalah jumlah hari dalam periode pengamatan. Uji statistik, seperti uji t , akan digunakan untuk menentukan signifikansi dari AR dan CAR yang diperoleh. Analisis hasil diharapkan dapat mengidentifikasi pola reaksi pasar terhadap hasil pemilu serta perbedaan signifikan antara reaksi perusahaan yang mendukung pasangan calon yang berbeda. Dengan metodologi ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana pasar modal merespons hasil Pemilu Presiden 2024 dan implikasi dukungan politik terhadap kinerja perusahaan di pasar (Khan *et al.*, 2018).

Metode Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji ini bertujuan guna memberi deskripsi atau gambaran data yang digunakan, dengan demikian informasi dapat dipahami secara lebih mudah dan menjadi lebih jelas. Statistik deskriptif bisa ditinjau berdasarkan nilai mean, modus, median, varian, desil, persentil, nilai range, maksimum, standar deviasi, sum, serta minimum.

2. Uji Normalitas

Dalam studi ini, uji normalitas digunakan untuk menilai apakah data mengikuti pola distribusi normal (Usmadi, 2020). Untuk mengurangi potensi kesalahan yang disebabkan oleh bias, penelitian ini memastikan penggunaan data yang mematuhi distribusi normal. Uji Kolmogorov-Smirnov Test dipilih untuk mengevaluasi normalitas data dalam penyelidikan ini. Tingkat signifikansi untuk uji ini ditetapkan pada 0,05 yang setara dengan 5%.

Uji Hipotesis

1. Uji Beda

Dua jenis pengujian perbedaan yang sering digunakan mencakup uji perbedaan statistik parametrik dan nonparametrik (Pratama *et al.*, 2015). Contoh uji beda parametrik adalah uji t , sementara uji nonparametrik mencakup uji Wilcoxon. Perbedaan pokok antara uji t dan Wilcoxon terletak pada distribusi normalitas data penelitian. Jika data penelitian terdistribusi normal, uji t dapat diaplikasikan; namun, jika data tidak memenuhi asumsi normalitas, lebih tepat menggunakan uji nonparametrik seperti uji Wilcoxon.

2. Uji Paired Sample t-test

Alat pengujian ini dirancang untuk membandingkan dua sampel yang sesuai, di mana subjek yang sama mengalami dua situasi atau pengukuran yang berbeda, yakni pengukuran sebelum dan setelah menjalani tindakan tersebut. Untuk melakukan pengujian hipotesis dengan alat ini, syaratnya adalah data harus memiliki distribusi normal dan merupakan jenis data interval atau rasio.

3. Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Studi ini memanfaatkan uji Wilcoxon Signed Rank Test sebagai pengganti Paired Sample T-test, terutama dalam situasi di mana distribusi data pengamatan tidak menunjukkan kecenderungan normal. Kondisi ini dapat diidentifikasi melalui uji normalitas Kolmogorov-Smirnov atau dengan memeriksa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang kurang dari 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskrriptif

Tabel 4. Klasifikasi Sampel

Kode	Nama Emiten	Paslon
MNCN	PT Media Nusantara Citra Tbk	01
SCMA	PT Surya Citra Media Tbk	01
BRMS	PT Bakrie & Brothers Tbk	02
WIRG	PT Bumi Resources Minerals Tbk	02
UNSP	PT Bumi Resources Tbk	02
BNBR	PT Darma Henwa Tbk	01
PMMP	PT Bakrieland Development Tbk	02
DEWA	PT Energi Mega Persada Tbk	02
ENRG	PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk	02
JGLE	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk	02
BUMI	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	02
VKTR	PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk	02
ELTY	PT WIR ASIA Tbk	02
TBIG	PT Adaro Energy Indonesia Tbk	03
MPMX	PT Aneka Gas Industri Tbk	03
MDKA	PT Bank MNC Internasional Tbk	03
BABP	PT MNC Kapital Indonesia Tbk	03
BCAP	PT MNC Investama Tbk	03
INDY	PT Global Mediacom Tbk	03
MNCN	PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk	03
KPIG	PT Indika Energy Tbk	01
ADRO	PT MNC Vision Networks Tbk	03
BHIT	PT MNC Land Tbk	03
BMTR	PT Merdeka Copper Gold Tbk	03
AGII	PT Media Nusantara Citra Tbk	01
SRTG	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	03
NRCA	PT Nusa Raya Cipta Tbk	01
PALM	PT Provident Agro Tbk	01
IPTV	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	03
IATA	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	03

Tabel 5. Analisi Deskriptif Emiten Paslon 1

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
TVA_Sebelum	21	22,247,300	24,721,200	24100	153,467,700
TVA_Sesudah	21	24721200	36929300	46700	110072600
RS_Sebelum	21	-0.006	0.028	-0.070	0.050
RS_Sesudah	21	0.002	0.021	-0.027	0.070

Tabel 6. Analisi Deskriptif Emiten Paslon 2

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
TVA Sebelum	26	56,145,000	79,800,000	100	289,400,000
TVA Sesudah	26	85,100,000	136,000,000	300	479,500,000
RS Sebelum	26	-0.001	0.081	-0.072	0.366
RS Sesudah	26	-0.002	0.038	-0.066	0.074

Tabel 7. Analisi Deskriptif Emiten Paslon 3

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
TVA_Sebelum	15	25,200,000	34,500,000	24,100	119,300,000
TVA_Sesudah	15	33,700,000	44,600,000	25,000	162,421,300
RS_Sebelum	15	0.004	0.018	-0.045	0.053
RS_Sesudah	15	-0.004	0.036	-0.056	0.188

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, dapat diinterpretasikan bahwa terjadi perubahan pada variabel *Trading Volume Activity* (TVA) dan *Return Saham* (RS) sebelum dan sesudah hasil pemilu presiden 2024 diumumkan.

Uji Normalitas

Tabel 8. Uji Normalitas Data Paslon 1

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	27.567.540,85
Most Extreme Differences	Absolute	0,41
	Positive	0,41
	Negative	-0,28
Test Statistic		0,41
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

Sumber: Data Diolah SPSS (2025)

Tabel 9. Uji Normalitas Data Paslon 2

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
N	29

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	50.055.933,24
Most Extreme Differences	Absolute	0,26
	Positive	0,16
	Negative	-0,26
Test Statistic		0,26
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000c

Sumber: Data Diolah SPSS (2025)

Tabel 10. Uji Normalitas Data Paslon 3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	0,02
Most Extreme Differences	Absolute	0,25
	Positive	0,2
	Negative	-0,25
Test Statistic		0,25
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000c

Sumber: Data Diolah SPSS (2025)

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, masing masing pada Tabel 8, Tabel 9, dan Tabel 10 *nilai Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi umum sebesar 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa residual unstandardized tidak berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas residual pada model yang diuji tidak terpenuhi.

Karena data tidak berdistribusi normal, maka pendekatan analisis statistik parametrik tidak dapat digunakan untuk menguji hipotesis. Sebagai gantinya, digunakan Wilcoxon Signed Rank Test, yang merupakan metode non-parametrik untuk menguji perbedaan rata-rata pada data yang tidak memenuhi asumsi normalitas. Pendekatan ini lebih sesuai karena tidak memerlukan asumsi distribusi normal dan dapat memberikan hasil yang valid dalam konteks data yang dianalisis. Pemilihan uji Wilcoxon mencerminkan langkah adaptif dalam analisis untuk memastikan validitas hasil penelitian meskipun ada pelanggaran asumsi pada data.

Pengujian Hipotesis

Tabel 11. Hasil Hipotesis *Trading Volume Activity*

Test Statistic						
Trading Volume Activity (TVA) sesudah-sebelum	Negative Ranks	Positive Ranks	Ties	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)	Ket
Paslon 1 (Tidak Terpilih)	7a	11b	0c	-1,067b	0,286	Ha2 Ditolak
Paslon 2 (Terpilih)	5a	24b	0c	-	0,001	Ha1

Test Statistic						
				3,384b		Diterima
Paslon 3	17a	22b	0c	-	0,252	Ha2
(Tidak Terpilih)				1,144b		Ditolak

Sumber: Data Diolah SPSS (2025)

Tabel 12. Hasil Hipotesis Return Saham

Trading Volume Activity (TVA) sesudah-sebelum	Negative Ranks	Positive Ranks	Ties	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)	Ket
Paslon 1	7a	11b	0c	-	0,286	Ha2
(Tidak Terpilih)				1,067b		Ditolak
Paslon 2 (Terpilih)	5a	24b	0c	-	0,001	Ha1
				3,384b		Diterima
Paslon 3	17a	22b	0c	-	0,252	Ha2
(Tidak Terpilih)				1,144b		Ditolak

Sumber: Data Diolah SPSS (2025)

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon Signed Ranks Test pada variabel trading volume activity (TVA) dan return saham (RS) sebelum dan sesudah pengumuman hasil Pemilu Presiden 2024 pada Paslon 2 Terpilih (Prabowo & Gibran), analisis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan.

Dari Tabel 11, terdapat 5 observasi dengan negative ranks yang menyatakan bahwa TVA dan RS setelah pengumuman lebih rendah daripada sebelum pengumuman dan 24 observasi dengan positive ranks yang menyatakan bahwa TVA & RS setelah pengumuman lebih tinggi daripada sebelum pengumuman, dan sebanyak 1 observasi memiliki nilai ties pada nilai RS yang menyatakan bahwa nilai RS sebelum sama dengan setelah pengumuman.

Hasil uji statistik menunjukkan nilai Z sebesar -3,384 dan -3,667 dengan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,001 dan 0,000. Karena nilai signifikan ini lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis alternatif (Ha1) diterima. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan pada return saham (RS) dan trading volume activity (TVA) sebelum dan sesudah pengumuman hasil Pemilu Presiden 2024 pada paslon terpilih, yaitu Paslon 2 (Prabowo & Gibran).

Hasil ini mengindikasikan bahwa pasar memberikan respons terhadap pengumuman hasil pemilu yang tercermin dalam perubahan return saham perusahaan yang terkait dengan koalisi pendukung pasangan calon. Perubahan signifikan ini mencerminkan reaksi pelaku pasar terhadap ekspektasi dan ketidakpastian politik yang diakibatkan oleh hasil pemilu, yang dapat memengaruhi sentimen investasi serta persepsi risiko di sektor terkait.

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon Signed Ranks Test, analisis menunjukkan adanya perbedaan yang tidak signifikan pada trading volume activity (TVA) dan return saham (RS) sebelum dan sesudah pengumuman hasil Pemilu Presiden 2024 untuk Paslon yang tidak terpilih, yaitu paslon 1 dan paslon 3.

Dari Tabel 12 pada Paslon 1 terdapat 7 observasi dengan negative ranks (TVA setelah pengumuman lebih rendah daripada sebelum pengumuman) dan 11 observasi dengan positive ranks (TVA setelah pengumuman lebih tinggi daripada sebelum pengumuman). Tidak ada observasi yang memiliki nilai ties (TVA sebelum

sama dengan setelah). Sedangkan untuk variabel RS, terdapat 6 observasi dengan negative ranks (RS setelah pengumuman lebih rendah daripada sebelum pengumuman) dan 7 observasi dengan positive ranks (RS setelah pengumuman lebih tinggi daripada sebelum pengumuman dan terdapat pula 5 observasi yang memiliki nilai ties (RS sebelum sama dengan setelah).

Hasil uji statistik signifikansi menunjukkan nilai signifikansi pada Paslon 1 sebesar 0,286 (TVA) DAN 0,196 (RS) keduanya lebih besar dari 0,05, maka hipotesis alternatif (H_{a2}) ditolak. Hal ini berarti tidak perbedaan yang signifikan pada TVA dan RS sebelum dan sesudah pengumuman hasil Pemilu Presiden 2024 pada Paslon Tidak Terpilih yaitu Paslon 1 dan Paslon 3.

Pada paslon 3 terdapat 17 observasi dengan negative ranks (TVA setelah pengumuman lebih rendah daripada sebelum pengumuman) serta 22 observasi dengan positive ranks (TVA setelah pengumuman lebih tinggi daripada sebelum pengumuman). Tidak ada observasi yang memiliki nilai ties (TVA sebelum sama dengan setelah). Sedangkan untuk variabel RS, terdapat 13 observasi dengan negative ranks (RS setelah pengumuman lebih rendah daripada sebelum pengumuman) dan 11 observasi dengan positive ranks (RS setelah pengumuman lebih tinggi daripada sebelum pengumuman). Terdapat pula 15 observasi yang memiliki nilai ties (RS sebelum sama dengan setelah).

Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi paslon 3 sebesar 0,252 (TVA) dan 0,732 (RS) lebih besar dari 0,05, maka hipotesis alternatif (H_{a2}) ditolak. Hal ini berarti tidak perbedaan yang signifikan pada TVA dan RS sebelum dan sesudah pengumuman hasil Pemilu Presiden 2024 untuk Paslon Tidak Terpilih yaitu Paslon 1 dan Paslon 3.

Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis

1. Perbedaan Reaksi Pasar Sebelum dan Sesudah Pemilu Presiden 2024 untuk Paslon Terpilih (Paslon 02)

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur reaksi pasar terhadap hasil Pemilu Presiden 2024 dengan fokus pada perusahaan-perusahaan yang dimiliki oleh koalisi pendukung masing-masing pasangan calon. Sebagai indikator utama, penelitian ini memanfaatkan perubahan return saham sebelum dan sesudah pengumuman hasil Pemilu sebagai alat ukur reaksi pasar. Hasil Pemilu sering kali menciptakan dampak besar terhadap pasar saham, terutama ketika hasilnya berhubungan dengan perubahan signifikan dalam kebijakan atau prospek ekonomi yang mempengaruhi perusahaan (Islami & Sarwoko, 2012). Hasil analisis menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam return saham dan volatilitas harga saham perusahaan yang dimiliki oleh koalisi pendukung Prabowo Gibran. Sebanyak 24 observasi data menunjukkan *positive ranks*, yang berarti return saham mereka mengalami peningkatan setelah pengumuman hasil Pemilu, sementara 5 observasi data menunjukkan *negative ranks*, yang berarti *return* saham mereka mengalami penurunan. Hasil ini mencerminkan adanya reaksi pasar yang kuat terhadap pengumuman hasil Pemilu, dengan sebagian pasar merespons positif terhadap kemenangan pasangan calon yang diprediksi memberikan dampak positif terhadap kebijakan ekonomi dan industri, sedangkan sebagian lainnya merespons negatif terhadap kekalahan pasangan calon yang diharapkan membawa kebijakan berbeda.

Untuk memahami temuan ini, kita merujuk pada *efficient market hypothesis* (EMH), yang menyatakan bahwa harga saham mencerminkan semua informasi yang

tersedia, termasuk hasil Pemilu (Fadel, 2019). Menurut teori ini, reaksi pasar seharusnya efisien dan langsung mencerminkan informasi terkait peristiwa politik, termasuk pengumuman hasil Pemilu, yang mempengaruhi ekspektasi pasar terhadap kebijakan ekonomi dan proyeksi kinerja perusahaan. Selain itu, *event study methodology* digunakan untuk menganalisis dampak hasil Pemilu terhadap return saham dengan melihat jendela peristiwa yang relevan. Dalam hal ini, jendela peristiwa adalah periode waktu yang mencakup pengumuman hasil Pemilu, di mana pasar bereaksi terhadap informasi tersebut. Beberapa faktor eksternal dapat memengaruhi *return* saham, terutama kebijakan yang dijanjikan oleh masing-masing pasangan calon presiden. Jika kebijakan yang dijanjikan dianggap dapat mendukung pertumbuhan ekonomi atau sektor-sektor tertentu, perusahaan yang terkait dengan koalisi pemenang cenderung mendapatkan respons positif dari pasar. Sebaliknya, kebijakan yang dianggap merugikan atau membawa ketidakpastian dapat menyebabkan penurunan return saham. Di sisi lain, faktor internal seperti kinerja keuangan perusahaan juga memainkan peran penting dalam menentukan reaksi pasar. Jika perusahaan memiliki kinerja yang solid dan prospek yang baik, reaksi pasar terhadap hasil Pemilu bisa lebih positif meskipun kebijakan yang dijanjikan oleh calon presiden tidak sepenuhnya mendukung sektor tersebut (Kango et al., 2019).

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon Signed Ranks Test, terdapat perbedaan yang signifikan dalam return saham sebelum dan sesudah pengumuman hasil Pemilu. Hasil uji menunjukkan nilai Z sebesar -3,384 dan -3,4667 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 dan 0,005, yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa pengumuman hasil Pemilu Presiden 2024 memberikan dampak langsung terhadap return saham perusahaan yang terafiliasi dengan koalisi pendukung pasangan calon tertentu. Perubahan signifikan dalam return saham ini mengindikasikan bahwa pasar merespons dengan cepat terhadap informasi hasil Pemilu, yang menggambarkan ekspektasi pasar terhadap arah kebijakan yang akan diambil oleh pemenang Pemilu. Reaksi pasar terhadap hasil Pemilu Presiden 2024 tercermin dalam perubahan return saham, yang memberikan wawasan penting bagi investor. Temuan ini menunjukkan bahwa investor dapat memprediksi dampak hasil Pemilu terhadap sektor-sektor tertentu berdasarkan kemenangan atau kekalahan pasangan calon. Oleh karena itu, investor perlu mempertimbangkan peristiwa politik besar, seperti Pemilu, sebagai faktor yang mempengaruhi keputusan investasi mereka. Temuan ini juga relevan dengan literatur sebelumnya yang menunjukkan bahwa pasar saham cenderung merespons secara signifikan terhadap peristiwa politik, terutama yang melibatkan perubahan besar dalam kebijakan pemerintah (Buana & Haryanto, 2016).

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa hasil Pemilu Presiden 2024 memberikan pengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan yang tergabung dalam koalisi pendukung calon presiden tertentu. Pasar bereaksi terhadap informasi hasil Pemilu dengan perubahan signifikan dalam return saham, yang mencerminkan ekspektasi terhadap kebijakan yang akan diambil oleh pemenang Pemilu. Temuan penelitian sejalan dengan temuan yang dilakukan oleh Manurung (2019), Diniar dan Kiryanto (2016), dan Katti (2018), menyatakan terdapat dampak hasil pemilu terhadap *return* saham. Temuan ini memberikan wawasan yang berguna bagi investor dalam membuat keputusan investasi yang

mempertimbangkan peristiwa politik besar, seperti Pemilu, yang dapat mempengaruhi kinerja pasar saham dan sektor terkait.

2. Perbedaan Reaksi Pasar Sebelum dan Sesudah Pemilu Presiden 2024 Paslon Tidak Terpilih

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dampak hasil Pemilu Presiden 2024 terhadap aktivitas perdagangan saham (*return* dan volatilitas) pada perusahaan yang dimiliki oleh koalisi pendukung masing-masing pasangan calon. Aktivitas perdagangan saham sering kali digunakan sebagai indikator likuiditas dan minat pasar, serta dianggap dapat mencerminkan respons investor terhadap berbagai peristiwa politik (Kango et al., 2020). Namun demikian, dinamika pasar modal tidak hanya dipengaruhi oleh faktor politik, tetapi juga oleh berbagai variabel ekonomi dan sentimen global lainnya (Ivani, 2019).

Hasil analisis menunjukkan bahwa perubahan volume perdagangan saham pada perusahaan yang terafiliasi dengan koalisi pendukung pasangan calon tidak menunjukkan pola yang konsisten atau signifikan secara statistik. Meskipun terdapat fluktuasi volume perdagangan di sekitar waktu pengumuman hasil Pemilu, pola tersebut tidak cukup kuat untuk disimpulkan sebagai respons langsung pasar terhadap hasil Pemilu. Perubahan yang terjadi lebih cenderung bersifat temporer dan dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kondisi makroekonomi, sentimen pasar global, serta kinerja individual perusahaan (Buana & Haryanto, 2016).

Dalam konteks teori likuiditas pasar dan reaksi pasar (*market reaction*), volume perdagangan yang tinggi biasanya mengindikasikan respons terhadap informasi penting. Namun, dalam studi ini, volume perdagangan tidak menunjukkan lonjakan yang konsisten atau signifikan pada perusahaan tertentu pasca-Pemilu. Ini mengindikasikan bahwa pasar mungkin tidak menganggap hasil Pemilu sebagai faktor dominan dalam pengambilan keputusan investasi saat itu (Praptiwi, 2021; Hadi, 2024).

Faktor eksternal dan internal tampaknya memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap volume perdagangan saham dibandingkan hasil Pemilu itu sendiri. Stabilitas politik dan kebijakan ekonomi yang dijanjikan oleh pasangan calon memang menjadi bahan pertimbangan investor, tetapi tidak serta-merta tercermin dalam data volume perdagangan. Kinerja keuangan perusahaan dan prospek sektor industri tampaknya lebih relevan dalam menarik perhatian investor (Wati, 2024).

Berdasarkan hasil uji hipotesis, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara hasil Pemilu dan volume perdagangan saham perusahaan yang dikaji. Fluktuasi volume perdagangan yang terjadi tampaknya tidak dapat dijelaskan sepenuhnya oleh faktor politik, melainkan merupakan hasil dari kombinasi berbagai variabel pasar yang kompleks. Oleh karena itu, trading volume activity tidak dapat secara meyakinkan dijadikan sebagai indikator utama respons pasar terhadap hasil Pemilu Presiden 2024 (Kango et al., 2020).

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa investor cenderung mempertimbangkan berbagai faktor secara menyeluruh dalam pengambilan keputusan investasi, tidak hanya berfokus pada hasil Pemilu. Dengan demikian, volume perdagangan saham tidak sepenuhnya mencerminkan reaksi pasar terhadap peristiwa politik besar. Perubahan kebijakan yang diantisipasi pasca-Pemilu mungkin akan lebih tercermin dalam jangka menengah atau panjang, seiring dengan pelaksanaan kebijakan tersebut (Islami & Sarwoko, 2012).

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil Pemilu Presiden 2024 tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap aktivitas perdagangan saham pada perusahaan yang terafiliasi dengan koalisi pendukung pasangan calon. Fluktuasi dalam trading volume lebih dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak berkaitan langsung dengan hasil Pemilu. Temuan ini berbeda dari beberapa penelitian sebelumnya, seperti Manurung (2019), Diniar dan Kiryanto (2016), serta Katti (2018), yang menemukan adanya reaksi pasar terhadap hasil pemilu. Hal ini mengindikasikan bahwa konteks dan kondisi pasar pada setiap pemilu dapat memberikan dampak yang berbeda-beda.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis reaksi pasar terhadap hasil Pemilu Presiden 2024, dengan fokus pada perubahan return saham dan trading volume activity pada perusahaan-perusahaan yang dimiliki oleh koalisi pendukung masing-masing pasangan calon. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam return saham sebelum dan sesudah pengumuman hasil Pemilu. Perusahaan yang terafiliasi dengan koalisi pendukung (Paslon Terpilih) pasangan calon tertentu menunjukkan perubahan positif atau negatif dalam return saham, yang mencerminkan reaksi pasar terhadap hasil Pemilu tersebut. Peningkatan atau penurunan return saham ini menunjukkan bagaimana pasar merespons ekspektasi terhadap kebijakan yang diharapkan dari pasangan calon yang menang atau kalah.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam aktivitas perdagangan saham (trading volume activity). Lonjakan atau penurunan volume perdagangan mengindikasikan adanya reaksi pasar yang kuat terhadap pengumuman hasil Pemilu, yang menunjukkan minat investor terhadap perusahaan-perusahaan yang terafiliasi dengan pemenang Pemilu. Temuan ini mendukung teori *efficient market hypothesis* (EMH), yang menyatakan bahwa pasar saham secara efisien mencerminkan informasi baru, termasuk hasil Pemilu. Sebagai tambahan, *event study methodology* membuktikan bahwa perubahan dalam return saham dan volume perdagangan dapat digunakan untuk mengukur dampak Pemilu terhadap pasar.

Referensi :

- Ayudia Hanung Diniar & Kiryanto. (2016). Analisis Dampak Pemilu Presiden Jokowi terhadap Return Saham (Studi Kasus Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Bank Indonesia. (2023). *Laporan Stabilitas Keuangan Triwulan III 2023*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Basit, A., & Haryono, S. (2021). Dampak Ketidakpastian Politik Terhadap Volatilitas Pasar Saham. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.
- Buana, G., & Haryanto, M. (2016). Pengaruh risiko pasar, nilai tukar, suku bunga dan volume perdagangan terhadap return saham (Studi kasus pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45). *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 217-230.
- Dahlia, R. (2019). The Impact of Political Events on Stock Market Returns: Evidence from Indonesia. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 34(1), 1-12.

- Fadel, M. (2019). *Analisis Abnormal Return Dan Volatility Returnsaham Sebelum Dan Sesudah Fenomena January Effect (Event Study Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun2014-2018)* (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uin Jakarta).
- Fendiyani, E. A., Kunthi, D. Z., & Hana, K. F. (2020). Pengaruh Pelaksanaan Pemilu Presiden Indonesia Tahun 2019 Terhadap Return Saham JII70 Di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Gujarati, S. (2010). *Basic Econometrics*. McGraw-Hill.
- Hadi, M. A. (2024). *Respon Pasar Modal Terhadap Peristiwa Covid-19 (Studi Pada Indeks Saham Idx-30 di Bursa Efek Indonesia)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Harris Manurung. (2019). Pengaruh Pemilu Serentak terhadap Return Saham di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Hidayat, A. (2024). *Pasar saham menyambut positif hasil quick count Pilpres 2024*. Kontan.co.id.
- Ivani, N. S. (2019). Pengaruh Pemilu Presiden Indonesia Tahun 2019 Terhadap Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Studi Pada Saham LQ45. *Jurnal Al-Qardh*, 4(1), 1-14.
- Kango, A., Saerang, I. S., & Mangantar, M. (2020). Analisis Reaksi Pasar Sebelum dan Sesudah Pelantikan Kabinet Indonesia Maju Pada Perusahaan Bumh di Bursa Efek Indonesia. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(2).
- Kementerian Keuangan. (2022). *Laporan Tahunan Kementerian Keuangan Republik Indonesia*.
- Khan, M. A., Bhatti, M. I., & Shah, S. Z. A. (2018). *The Impact of Political Events on Stock Market Returns: Evidence from Pakistan. The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 5(4), 25-34.
- Katti, S. W. B. (2018). Pengaruh Peristiwa Politik (Pemilu Presiden dan Pengumuman Susunan Kabinet) Terhadap Saham Sektor Industri Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Manurung, H. (2019). Pengaruh Pemilu Serentak terhadap Return Saham di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Panuju, R. (2019). *Komunikasi pemasaran: pemasaran sebagai gejala komunikasi komunikasi sebagai strategi pemasaran*. Prenada Media.
- Praptiwi, R. N. (2021). Keterkaitan Abnormal Return dan Trading Volume Activity pada Peristiwa Pilkada Tahun 2015. *Remittance*, 2(1), 10-24.
- Robert Ang. (2021). *Investasi dan Keuangan*. Salemba Empat.
- Samosir, R., & Prabowo, H. (2019). Pengaruh Hasil Pemilu terhadap Return Saham. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.
- Sukmana, R. (2019). *Market Reaction to Political Events: Evidence from the 2019 Indonesian Presidential Election. Asian Journal of Finance & Accounting*, 11(2), 1-15.
- Sulistiyanti, N. (2020). *Dasar-Dasar Investasi Saham*. Gramedia.
- Suparman, A. (2024). Analisis dampak perubahan kebijakan fiskal terhadap volatilitas indeks harga saham gabungan (IHSG) di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 12(2), 123-145.
- Wati, S. (2024). *Efek Prabowo Gibran Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Food & Beverage di Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Wooldridge, J. M. (2010). *Econometric Analysis of Cross Section and Panel Data*. MIT Press.